

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Membaca menjadi salah satu kemahiran berbahasa demi mencapai tahapan pembelajaran, untuk sekolah dasar hingga menginjak keperguruan tinggi. Pembelajaran yang membekali lulusan dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca, menulis dan menghitung adalah sekolah dasar. Dengan kemampuan dasar diharapkan peserta didik mampu menyerap berbagai macam pemahaman yang disampaikan melalui tulisan maupun lisan. Hal ini menuntut guru untuk memiliki kompetensi dan mengelola pembelajaran secara maksimal.

Bahasa mempunyai empat komponen ialah keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca (Saddhono, 2014, p. 5) dari empat bagian tersebut yang akan dibahas yakni keterampilan membaca. Dengan adanya keahlian membaca peserta didik dapat menanamkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar dan produktivitas pada peserta didik. Dalam kegiatan membaca peserta didik dituntut untuk berinteraksi melalui tulisan. Adanya kegiatan membaca peserta didik dapat mengerti berbagai macam hal yang belum diketahui, mendapat informasi yang diperlukan bahkan menerima ilmu baru.

Sebagian besar pengetahuan dan informasi disajikan berupa teks, peserta didik dituntut untuk melakukan aktivitas membaca untuk mendapatkan pengetahuan. Kegiatan membaca bukan hanya membaca teks, tetapi memahami isi bacaan tersebut. Ada 2 macam pengetahuan membaca yaitu pengetahuan membaca pemahaman dan membaca permulaan. Keterampilan pemahaman membaca merupakan aktivitas secara meluas untuk mengetahui dengan lengkap isi buku atau bacaan tersebut, menurut (Herlinyanto, 2015, p. 1).

Jenis membaca pemahaman ialah mengetahui etika atau norma kesastraan, ulasan buku kritis, drama tulisan dan pola-pola fiksi saat usaha mencapai pemahaman pada teks, pembaca pun menggunakan strategi tertentu. Dari penjelasan di atas peserta didik mengalami kesulitan membaca pemahaman, diantaranya menjawab pertanyaan dan menentukan kalimat utama dalam sebuah paragraf, begitupun ketika menceritakan sebuah cerita atau meringkas isi bacaan, peserta didik masih mengalami kesulitan.

Faktor yang menyebabkan rendahnya membaca pemahaman jika tidak diatasi bisa menimbulkan rasa bosan, sehingga jika peserta didik tidak ada keseriusan membaca menyebabkan tidak ada antusias untuk mengikuti pelajaran. Rendahnya membaca berdampak pada peserta didik saat membaca pemahaman.

Hasil peneliti (Rukmi, 2015) yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”. Dengan menggunakan desain eksperimen semu (quasi eksperimen) membuktikan bahwa kelas awal lebih rendah dan pertemuan II lebih baik. Dengan hasil pengamatan yang meningkat membuktikan bahwa pemahaman membaca dengan menggunakan SQ3R telah berhasil dengan baik.

Hasil peneliti (Cahyorini, 2018) yang berjudul “Pengaruh strategi SQ3R terhadap pencapaian hasil belajar membaca pemahaman siswa kelas IV SDN KEBONSARI 04 JEMBER”. Dengan menggunakan eksperimen desain intagroup comparison. Dengan hasil pengamatan terbukti bahwa SQ3R bisa meningkatkan membaca pemahaman terhadap siswa sekolah dasar.

Peneliti menggunakan strategi SQ3R (Survey, Questioner, Read, Recite, Review) untuk memudahkan membaca pemahaman. Teknik ini mewujudkan suatu teknik membaca yang amat baik bagi kebutuhan membaca secara intensif dan rasional. (Tarigan, 1979, p. 7) membaca ialah teknik yang dilakukan atau di pergunakan pembaca akan memperoleh pesan yang ingin disampaikan melalui media kata-kata atau bahasa tertulis. Menggunakan strategi ini peserta didik mampu memahami isi bacaan, menyampaikan isi pokok dalam sebuah teks dengan menggunakan kalimat sendiri. Dapat disimpulkan bahwa strategi

SQ3R dapat membantu pola pikir peserta didik untuk membaca cepat dan mendukung pemahaman dari bacaan yang dibaca.

Dari uraian diatas, strategi SQ3R pilihan yang bisa untuk menambah kemampuan peserta didik ketika membaca pemahaman. Peneliti akan mengkaji hal tersebut melalui judul ‘Pengaruh Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (SQ3R) Terhadap Peningkatan Membaca Pemahaman Pada Peserta Didik Kelas IV Di Sekolah Dasar’.

## 1.2 Rumusan Masalah

Pengkaji kasus yang diteliti oleh penyelidik. Kasus ini mempunyai 2 rumusan masalah yakni secara umum serta secara khusus.

Rumusan masalah secara umum sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh strategi SQ3R dalam peningkatan pemahan konsep peserta didik dalam peningkatan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?

Adapun secara khusus, peneliti memiliki rumusan masah sebagai berikut:

- b. Bagaimana membaca pemahan dengan menggunakan metode SQ3R pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Harapan yang dingin dicapai dari tujuan penelitian sebagai berikut.

- a. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh strategi SQ3R terhadap peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar.
- b. Untuk mengetahui terjadinya peningkatan keterampilan membaca pemahaman sebelum dan sesudah menggunakan strategi SQ3R.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Harapan peneliti demi menyampaikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah:

- a. Penyelidik dapat menyampaikan sumbangan pemikiran yang dijadikan masukan bagi pengalaman pribadi ataupun bagi sekolah.
- b. Menjadi tambahan informasi bagi pihak sekolah dan calon pendidik perihal tentang metode SQ3R.
- c. Memperbanyak wawasan dan ingatan penulis sebagi bekal untuk menyiapkan diri sebagai calon pendidik.

## 1.5 Sistematika Penelitian

Penataan yang di pergunakan pada proposal peneliti ini sudah disesuaikan menggunakan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2021. Terdiri dari Bab I sampai Bab V dan Daftar Pustaka. Adapun secara lengkap sistematika penulisan proposal peneliti ini ialah sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) Latar Belakang, (b) Rumusan Masalah, (c) Tujuan Penelitian, (d) Manfaat Peneliti, dan (e) Sistematika Peneliti.
- b. Bab II Kajian Pustaka terdiri dari: (a) Strategi SQ3R, (b) Pengertian Membaca, (c) Tujuan Membaca, (d) Jenis-jenis Membaca, (e) Membaca Pemahaman, (f) Penelitian yang Relevan, (g) Hipotesis.
- c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) Desain Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Populasi dan Sampel Penelitian, (d) Variabel dan Definisi Operasional, (e) Teknik Pengumpulan Data, (f) Instrumen Penelitian, (g) Teknik Analisis Data.
- d. Bab IV Hasil dan Pembahasan: (a) Temuan, (b) Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, (c) Hasil Penelitian
- e. Bab V Penutup: (a) kesimpulan, (b) Implikasi, (c) Saran.
- f. Daftar Pustaka.